

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta identifikasi masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pemberian Kredit Guna Bhakti pada bank bjb Cabang Tamansari Bandung telah sesuai dengan dengan ketentuan yang berlaku. Adapun prosedur yang harus dipenuhi yaitu mulai dengan pengajuan berkas-berkas kredit, pemeriksaan berkas-berkas pengajuan kredit, wawancara, wawancara kedua, penilaian dan analisis kebutuhan modal, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit, penyaluran/penarikan.
2. Kriteria debitur yang dapat memperoleh fasilitas kredit guna bhakti (KGB) yaitu terdiri dari Pegawai tetap (PNS Daerah, PNS Pusat, Anggota TNI, Anggota POLRI, BUMN/BUMD, dan Perusahaan Swasta), Calon Pegawai Negeri Sipil, Kepala Daerah dan Wakil, Anggota DPR/DPRD, berpenghasilan cukup untuk memenuhi kewajiban kreditnya sesuai dengan ketentuan angsuran kredit, memiliki rekening tabungan, serta tidak sedang menikmati kredit sejenis pada Bank dan bank lain atau terhadap kredit yang berjalan dilunasi terlebih dahulu atau diperhitungkan dari pinjaman yang diterima dengan tetap memperhatikan batasan maksimum prosentase angsuran terhadap gaji bersih.

3. Hambatan yang dihadapi dalam pemberian Kredit Guna Bhakti terhadap konsumen PNS pada bank bjb Cabang Tamansari yaitu kurangnya pengetahuan calon debitur mengenai persyaratan yang harus dipenuhi ketika mengajukan kredit guna bhakti serta kurangnya petugas dalam menangani nasabah dalam proses pencairan kredit. Solusi yang dilakukan yaitu memberikan informasi kepada calon debitur supaya melengkapi persyaratan yang belum lengkap, dan pihak bank menambah pegawai pada bagian kredit guna bhakti khususnya pada saat perjanjian, untuk mengatasi penumpukan debitur saat melakukan akad.

5.2 Saran

Kurangnya informasi kepada calon debitur mengenai persyaratan pengajuan kredit guna bhakti menyebabkan proses realisasi kredit menjadi terhambat, yang perlu dilakukan adalah:

1. Perlunya penyebaran informasi lebih detail, dapat melalui penyebaran brosur yang lengkap, sehingga tidak ada keraguan dari pihak calon debitur untuk mengajukan kredit.
2. Perlunya sosialisasi kepada calon debitur khususnya PNS mengenai kredit guna bhakti agar masyarakat berminat untuk mengajukan permohonan kredit.
3. Perlunya tambahan karyawan khususnya dibagian kredit guna bhakti agar nasabah tidak menunggu lama dalam proses pencairan kredit.